

PEMANFAATAN LIMBAH MENJADI KERAJINAN ANYAMAN TAS KERANJANG DI DESA BERDUG KIDUL, SIDOMULYO, AMPEL, BOYOLALI

Ardi febriawan¹, Azis Fajar Saputro², Redika Fajar Cahyono³, Rizal Fakihan⁴, Luki Sri Anggoro Wati⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomika dan Bisnis Progam Studi Manajemen Universitas Boyolali
Email : ardifebri863@gmail.com, Azisfajar243@gmail.com, redikacahyono@gmail.com,
rizalfakihan@gmail.com, Lukianggoro15@gmail.com

ABSTRACT

The home industry in Berdug Kidul village has quite large potential in increasing income for the people in the village. This industry is a source of daily income for the community, and the majority of people have turned to becoming basket weaving craftsmen. However, the community is also often faced with various challenges such as a decrease in interest. So people have a strategy in the process of selling their handicraft products by going to traditional markets and offer to re-sellers. In this way, home industry in Berdug Kidul village improves the welfare of rural communities. Handicrafts in Indonesia are made from a variety of materials for example, rattan, bamboo, plastic, paper, etc. Crafts like this are also included in the category of works of art produced by humans that express imagination, views and feelings towards objects in the world. Works of art can also include paintings, music, literature, performances, sculptures, and so on.

Keywords: *product craft culture, and marketing*

ABSTRAK

Industri rumah tangga di desa Berdug Kidul mempunyai potensi yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan bagi masyarakat di desa tersebut. Industri tersebut menjadi sumber penghasilan sehari-hari bagi masyarakat, dan sebagian besar masyarakat beralih menjadi seorang pengrajin anyaman keranjang, Namun masyarakat juga sering berhadapan dari berbagai tantangan seperti berkurangnya peminat, Jadi para memiliki strategi dalam proses penjualan produk kerajinannya dengan cara pergi ke Pasar tradisional dan menawarkan kepada re seller. Dengan cara tersebut, industri rumah tangga di desa Berdug Kidul menjadi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Kerajinan tangan yang ada di Indonesia terbuat dari bahan yang beraneka ragam misalnya seperti rotan, bambu, plastik, kertas, dan sebagainya. Kerajinan seperti ini juga termasuk dalam kategori karya seni yang dihasilkan oleh manusia yang mengeluarkan imajinasi, pandangan, perasaan terhadap objek di dunia. Karya seni juga dapat seperti lukisan, musik, sastra, pertunjukan, patung, dan sebagainya.

Kata kunci: budaya kerajinan produk, dan pemasaran

PENDAHULUAN

Kerajinan tas anyaman merupakan hasil dari karya seni yang dibentuk tanpa menggunakan mesin atau dengan cara tradisional, dan tercipta karena adanya keterampilan serta keahlian yang

telah dikuasai tetapi tidak hanya itu ada juga beberapa kerajinan yang meliputi berbagai jenis karya seperti rautan, ukiran kayu, dan lain-lain yang menciptakan keindahan.(Puspadewi, t.t.)

Adapun pengertian kerajinan menurut ahli Kusnadi (1986:11) kerajinan adalah kata harfiahnya dilahirkan oleh sifat rajin dari manusia. Dikatakan pula bahwa titik berat penghasilan atau pembuatan seni kerajinan bukan dikarenakan oleh sifat rajin (sebagai lawan dari sifat malas), tetapi lahir dari sifat terampil seseorang dalam menghasilkan suatu produk kerajinan. Keterampilan diperoleh dari pengalaman dan ketekunan dalam bekerja, sehingga dapat meningkatkan tehnik penggarapan suatu produk, kualitas kerja seseorang yang akhirnya memiliki keahlian bahkan kemahiran dalam profesi tertentu.

Usaha industri rumah tangga masyarakat Berdug Kidul menjadi sumber penghasilan sampingan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, karena mayoritas masyarakat Berdug Kidul hanya berprofesi sebagai petani dan peternak, dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran para pengerajin tersebut yang mengalami pengurangan jumlah peminat. (Nuraini & Mulyono, 2022)

Tujuan penelitian masyarakat ini diantaranya meningkatkan kualitas dan kuantitas produk kerajinan dari limbah tali peti, dan meningkatkan SDM pelaku usaha ibu-ibu dilingkungan sekitar, serta untuk mengetahui usaha sampingan rumah tangga yang berupa kerajinan anyaman tas dari bahan bekas yaitu tali peti yang didapatkan dari pengepul rongsokan dengan harga yang didapatkan cukup terjangkau, Usaha tersebut di mulai dari salah satu warga yang bekerja disalah satu pengepulan rongsokan. Beliau melihat banyaknya peluang untuk mengelola limbah tersebut menjadi sebuah kerajinan yang berupa anyaman tas.(Arianty, 2017)

Pada era modern saat ini sebelum adanya industri rumah tangga sering kali mengalami masalah pada perekonomian karena dampak dari pengurangan karyawan seperti (PHK) , namun dengan adanya kreativitas yang di mulai dari masyarakat membuat karya seni yang memiliki nilai jual yang relatif menguntungkan bagi individu individu. Hal tersebut sangat mungkin bagi mereka lebih mandiri dalam peningkatan perekonomian secara signifikan.(Suhaeni, 2018)

Artikel yang kami buat ini memberi gambaran seperti apa industri rumah tangga bisa merubah perekonomian lokal. Dengan adanya industri rumah tangga dapat memperdaya masyarakat untuk memperluas lapangan pekerjaan, pasar bagi konsumen menjadi luas, serta memberikan inovasi bagi khalayak umum. Oleh karena itu kami juga menganalisis berbagai tantangan yang dihadapi oleh para pengerajin.(Vinatra, t.t.)

Industri rumah tangga berperan sebagai pemecah masalah dalam industri di Indonesia, oleh sebab itu industri rumah tangga biasanya memiliki jenis usaha yang relatif lebih baik daripada industri di perusahaan menengah ke atas, hal ini dapat menyebabkan industri rumah tangga menjadi kuat dalam bidang perekonomian. Dengan adanya industri rumah tangga menjadi peningkatan ekonomi dan masyarakat tidak perlu khawatir karena sudah memiliki penghasilan yang cukup, industri rumah tangga juga dikerjakan dirumah dan menghasilkan produk produk kecil tetapi bermanfaat. Hal ini dapat mengurangi jumlah pengangguran, dilihat dari kurangnya lapangan pekerjaan yang kurang mendukung pendapat bagi warga. (Indrayani, 2020)

Usaha rumah tangga, yang terdapat di pedesaan, merupakan usaha yang menarik banyak pekerja tanpa memerlukan tingkat pendidikan atau keterampilan tertentu. Industri kecil seperti usaha rumahan ini memiliki empat kelebihan seperti: lapangan kerja dengan pembiayaan yang relatif murah, meningkatkan jumlah pekerja dari banyaknya pengangguran, Mampu menciptakan sebuah produk yang tidak diproduksi di perusahaan besar, produk yang dibuat di industri kecil mengutamakan harga yang lebih murah tetapi juga bermanfaat. Kerajinan anyaman tas merupakan karya seni yang banyak diminati oleh masyarakat, kerajinan anyaman di Berdug Kidul terbuat dari limbah tali peti. Kerajinan anyaman tas dapat merubah sumber pendapatan masyarakat, kerajinan tangan anyaman tas tidak berdampak bagi pengrajin, tetapi hanya berpengaruh dari daya tarik di masyarakat.(Ningsih, 2022)

Setiap usaha juga memiliki potensi akan keuntungan atau kerugian yang akan diterima, oleh karena itu keberuntungan dari seorang pengusaha kerajinan tersebut dipengaruhi dengan jumlahnya produk yang dihasilkan dan banyaknya pemesanan dari pihak lain. Kerajinan seperti ini dapat berpengaruh di harganya karena jumlah kebutuhan yang kadang turun maupun naik, oleh karena itu penelitian cukup tertarik dengan hal tersebut. (Aprianingsih & Kurniawan, 2019)

METODE

Metode yang kami gunakan dalam penelitian yang kami lakukan ada 3 tahap yang meliputi: Survey di daerah pedesaan yang memiliki kerajinan tangan, mencari tahu dimana mendapatkan barang bekas tersebut, mencari tahu berapa modal yang digunakan, sasaran dalam penelitian ini melibatkan beberapa warga di desa Berdug Kidul khususnya bagi yang memiliki usaha kerajinan anyaman tas keranjang.

- a. Dengan cara survey mendatangi warga di desa Berdug Kidul, Sidomulyo, Ampel, Boyolali. Kegiatan ini melibatkan warga yang mempunyai usaha kerajinan anyaman tas keranjang, secara berkelompok sebagai pendamping.
- b. Tahap ini kita melakukan tanya jawab kepada pelaku usaha darimana barang barang bekas yang didapatkan untuk membuat kerajinan tersebut, serta berapa modal yang dikeluarkan.
- c. Setelah itu kita sosialisasi dan pengrahan tentang pengaruh perekonomian setelah adanya industri rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan anyaman tas keranjang

Pada pelaksanaan ini kita mulai pada tanggal 27 Juni 2024 di desa Berdug Kidul, Sidomulyo, Ampel, Boyolali. Kegiatan ini dihadiri oleh warga dengan jumlah 26 warga, dan bertempat di rumah salah satu warga. Anyaman tas keranjang merupakan suatu kerajinan pembuatan keranjang dengan menggunakan tali peti yang di dapatkan dari pengepul rongsokan. Proses tersebut menggunakan cara menganyam maupun menenun tali peti menjadi sebuah karya yang kuat dan ulet, Anyaman juga sering dibentuk menggunakan tangan dengan teknik yang ditentukan. Tas maupun keranjang sering digunakan untuk menaruh atau membawa barang dalam kehidupan sehari-hari berupa belanjaan dan lain-lain. Adapun langkah-langkah pembuatan anyaman tas keranjang sebagai berikut:



Gambar 1. Pembuatan

Pertama siapkan bahan yang berupa reng kayu sebagai kerangka dasar dan siapkan juga tali peti, paku idep, tali rafia, palu, gunting seng, lalu mulai dengan pola dasar ditentukan dari kerangka kayu yang sudah dibentuk, bisa berupa persegi maupun kotak dan beberapa strip untuk bagian sisi, gunakan strip anyaman atau pola dasar, mulailah dari bagian dasar dan dilanjutkan

keatas, menganyam bagian bawah tas dan dilanjutkan memaku bagian ujung tali peti, lalu anyaman sesuai dengan pola yang sudah dibuat, selesaikan anyaman dengan pola secara melingkar sampai dengan bentuk yang diinginkan, jahit bagian ujung tas dengan tali pita yang dibelah kecil menyerupai benang selanjutnya jika ingin memberikan kekuatan tambahan pada tas tersebut, kita bisa menambahkan selang pada tali pegangan. Jika sudah selesai, anyaman tas keranjang yang siap dipakai sebagai tempat untuk mengangkat barang belanjaan maupun lainnya.

Kegiatan Survey Kepada Warga Berdug Kidul

Survey di desa Berdug Kidul antara lain yaitu untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan industri rumah tangga seperti kerajinan anyaman tas keranjang di desa tersebut. Tujuan dari survey ini ialah sebagai pemahaman tentang kondisi perekonomian para warga Berdug Kidul serta tantangan yang dihadapi oleh warga yang menjalankan usaha kerajinan.



Gambar 2. Survei Pengarahan

Dari gambar diatas merupakan kegiatan yang kami laksanakan berupa survey, hal ini biasanya dilakukan sebagai pengumpulan informasi terkait tentang kerajinan tangan yang ada di pedesaan. Tujuan dari kegiatan ini juga untuk mengetahui kerajinan yang ada di pedesaan tersebut, kegiatan ini amat penting sebagai langkah utama sebelum dilaksanakannya penelitian terkait dengan kategori kerajinan tangan. Adapun jenis survey yang kami lakukan sebelum memulai penelitian dengan cara tatap muka kami mendatangi salah satu warga secara langsung di kediamannya.

KESIMPULAN

Limbah tali peti yang sering digunakan sebagai pengikat material seperti kayu, besi, maupun material lainnya, juga bisa dimanfaatkan sebagai produk kerajinan yang cukup bernilai dan berguna untuk masyarakat tertentu. Selain itu tali peti didapatkan melalui para pengepul barang bekas yang sudah memberikan informasi tentang ketersediaan barang tersebut, jadi warga mendapatkan harga yang cukup terjangkau. Salah satu kerajinan yang kami temukan berada di Berdug Kidul, Sidomulyo, Ampel, Boyolali. Desa tersebut membuat kerajinan rumah tangga yang berupa Anyaman Tas Keranjang, produk tersebut biasa digunakan ketika sedang berbelanja dipasar pasar maupun saat berkeburu sebagai tempat menyimpan bekal. Warga juga sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan yang kami laksanakan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianingsih, H. E., & Kurniawan, R. A. (2019). KONTRIBUSI PENGUSAHA KERAJINAN TANGAN BERBAHAN ROTAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA. *SOCIETY*, 10(2), 127–132.
- Arianty, N. (2017). ANALISIS USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA.
- Indrayani, L. (2020). Makna Literasi Keuangan dalam Keberlangsungan Usaha Industri Rumah Tangga Perempuan Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2).
- Ningsih, D. S. (2022). ANALISIS KETAHANAN UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 (*Studi Kasus Kerajinan Anyaman Rotan di Desa Loang Maka, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah*). 13(1).
- Nuraini, L., & Mulyono, R. D. A. P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan Anyaman Tali Plastik Packing Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 157.
- Puspadewi, K. R. (t.t.). Etnomatematika di Balik Kerajinan Anyaman Bali. . . *ISSN*, 4(2).
- Suhaeni, T. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (*Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung*). 4(1).
- Vinatra, S. (t.t.). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (*UMKM*) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat.